

PENGARUH *PEER INITIATION TRAINING* DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL
ANAK AUTISME DI SDN 03 ALAI

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

PUPUT DESWITA
15003096/2015

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PEER INITIATION TRAINING DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN SOSIAL ANAK AUTISME DI SDN 03 ALAI

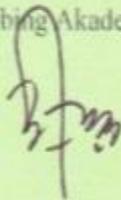
(Single Subject Research)

Nama : Puput Deswita
NIM/BP : 15003096/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

Disetujui oleh,

Pembimbing Akademik



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

Mahasiswa



Puput Deswita
NIM. 15003096

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

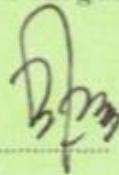
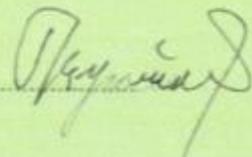
Judul : Pengaruh Peer Initiation Training dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Autisme di SDN 03 Alai (*Single Subjek Research*)
Nama : Puput Deswita
NIM/BP : 15003096/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
2. Anggota : Dra. Kasiyati, M.Pd
3. Anggota : Dr. Nurhastuti, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "*Pengaruh Peer Initiation Training* dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Autisme di SDN 03 Alai" adalah asli karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis, dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya beserta norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



Puput Deswita
15003096/2015

ABSTRAK

Puput Deswita. 2019. “Pengaruh *Peer Initiation Training* Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Autisme di SDN 03 Alai”. *Skripsi*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di lapangan pada anak autisme yang berinisial X, yang memiliki keterampilan sosial yang rendah yaitu pada keterampilan untuk berinteraksi sosial dalam merespon verbal. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh *peer initiation training* dalam meningkatkan keterampilan sosial anak autisme di SDN 03 Alai.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dalam bentuk Single Subject Research (SSR) desain A-B-A dengan subjek penelitian yaitu anak Autisme kelas VI SD. Pengukuran variabel menggunakan frekuensi. Penelitian ini difokuskan pada pengukuran frekuensi respon verbal saat berinteraksi dengan teman sebaya selama 30 menit jam istirahat. Kondisi A1 yaitu kondisi *baseline* anak sebelum mendapatkan intervensi. Kondisi B yaitu *intervensi* dengan *Peer Initiation Training*. Kondisi A2 pada kondisi *baseline* disaat tidak lagi diberikan *intervensi*. Target behavior dalam penelitian ini adalah respon verbal. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis visual grafik.

Hasil penelitian dianalisis menggunakan dua komponen yaitu analisis dalam kondisi dan antar kondisi yaitu estimasi kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, jejak data dan tingkat perubahan yang menurun secara positif, serta *overlape* data yang memiliki persentase rendah. Hasil penelitian yang dianalisis, mencakup jumlah pengamatan pada kondisi *baseline* (A1) sebanyak lima kali, kondisi *intervensi* (B) sebanyak delapan kali, dan pada kondisi *baseline* (A2) sebanyak lima kali. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa *peer initiation training* berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan sosial yaitu pada keterampilan untuk berinteraksi sosial dalam merespon verbal anak autisme. Dari hasil penelitian ini, semoga bermanfaat bagi guru dan peneliti selanjutnya jika ditemui masalah yang sama pada anak autisme lainnya.

Kata kunci: *peer initiation training*, keterampilan sosial, anak autisme

ABSTRACT

Puput Deswita. 2019. “Influence of Peer Initiation Training in Improving Autistic Children’s Social Skill in Elementary School 03 Alai”. Thesis. Padang: Special Education Major, Faculty of Educational Science Padang State University.

This research is sourced from the problem found in society on autistic child initialed X, who has low social skill, that is the skill to do social interaction in giving verbal response. The aim of this research is to prove the influence of peer initiation training in order to improve autistic children’s social skill in elementary school 03 Alai.

This study is experimental research in single subject research (SSR) with A-B-A design and the subject of the research is autistic children on sixth grade of elementary school. The measurement of variable uses the frequency. This research focuses on the measurement of verbal response frequency during interacting with peer for 30 minutes break time. Condition A1 is baseline condition before the child get intervention. Condition B is intervention with peer initiation training. A2 is baseline condition when the child does not get intervention anymore. This research’s target of behavior is verbal response. Data analysis technique uses the graphic visual analysis.

The result of this research is analyzed using two components which is intra condition and inter condition that shows arrows trend estimation, stability trend, data trace and level of change which is increasing positively, and overlap data that has low percentage. The result of the research which is analyze include the number of research on baseline condition (A1) 5 times, intervention condition (B) about 8 times and on baseline Condition A2 is about 5 times. Based on the result of the research, it can be concluded that, peer initiation training influences to autistic children. From the result, it can be useful for teacher and next researchers when they found the same problem from other autistic children.

Keywords: peer initiation training, social skills, autistic children.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dan tak lupa pula solawat beserta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari tiga Bab. Bab 1 berisi pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian, Bab II berisi kajian teori yang terdiri dari Konsep Keterampilan Sosial, Interaksi Sosial Anak Autisme, Peer Mediated Intervention dengan Strategi Peer Initiation Training, Konsep Sekolah Inklusi, Penelitian Relevan, dan Kerangka Berpikir. Pada Bab III berisi Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Subjek Penelitian, Variabel Penelitian, Defenisi operasional, Tahapan Intervensi, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, Tempat penelitian, dan Teknik analisis Data. Pada Bab IV berisi Deskripsi Data, Analisis Data, Pembahasan Hasil Penelitian, dan Keterbatasan Penelitian. Pada Bab V berisi Kesimpulan dan Saran. Dalam penulisan skripsi ini terdapat berbagai kekurangan, untuk itu penulis

mengharapkan kritikan dan saran yang membangun, sehingga dapat memberikan perubahan yang baik bagi Pendidikan Luar Biasa dan khususnya bagi anak-anak yang membutuhkan pendidikan khusus agar bakat dan potensi mereka lebih dapat dikembangkan.

Padang, Oktober 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrohmanirrohim syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wasallam yang telah membawa kita ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan dan kesuksesan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari cinta, kasih sayang, pengorbanan, motivasi bantuan dan doa yang diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sangat Ananda cintai dan sayangi. Teruntuk ibunda Nurmaninas dan Ayahanda Majasri, Ananda sangat bersyukur terlahir dari keluarga yang sederhana ini. Terimakasih telah membesarkan dan mendidik Ananda dengan penuh kasih sayang, telah memberikan motivasi dan saran disaat Ananda kebingungan, do'a yang tak putus-putusnya yang ayahanda dan ibunda berikan untuk Ananda. Berkat do'a beliau Alhamdulillah ananda bisa menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar sarjana.
2. Teruntuk keluarga yang Ananda sayangi, terimakasih kak Meri atas semangat dan do'anya yang diberikan untuk Ananda. Uni Nilam yang selalu mau Ananda repotkan. Nenek Parida yang selalu nyinyir menanyakan skripsi Ananda dan selalu memberikan motivasi kepada

Ananda. Da Yon yang selalu menyemangatkan Ananda dan Opel yang selalu bersemangat mau segera cepat-cepat ke Padang untuk menghadiri wisuda Ananda, jadilah anak yang sholeha dan patuh kepada orang tua. Terimakasih juga untuk seluruh keluarga besar yang sudah memberikan do'a dan semangat kepada Ananda.

3. Terimakasih Ananda ucapkan kepada ibu Dr. Marlina, S.Pd, M.Si yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis. Saran dan masukan dari ibu sangatlah berarti dalam penulisan skripsi ini. Semoga ibu selalu dilimpahkan kekuatan, kesehatan, dan rahmat oleh Allah SWT.
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memudahkan urusan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Kasiyati M.Pd dan Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya ditengah kesibukan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, dan semoga Ibu selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.
6. Terima kasih ananda ucapkan kepada dosen yang mengajar di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi dan bimbingan yang telah diberikan. Dan juga Staf Tata Usaha atas bantuan selama ini mengenai keadministrasian.

7. Kepala sekolah, seluruh pegawai/staf pengajar, dan tata usaha SD Negeri 03 Alai Padang yang telah memberikan izin dan waktu kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga Ananda bisa menyelesaikan penelitian ini.
8. Untuk sahabat-sahabat Ananda terima kasih Ananda ucapkan kepada Af, Inah, Zemong, Febri, Oka, Desvi, Ririn, Ayu dyandary, Kudin, Kunti, Inta, Dewi dan Sania telah menjadi sahabat dalam suka maupun duka, atas segala canda, tawa dan tangisan haru serta bahagia yang telah dibagi. Terimakasih Dewi yang tidak pernah mengeluh untuk Ananda repotkan, yang selalu mendengar keluh kesah yang Ananda rasakan. Semoga segala urusan sahabat-sahabat Ananda selalu diberikan kemudahan oleh Allah SWT.
9. Teman-teman satu bimbingan, terimakasih atas semangat dan kerjasamanya.
10. Untuk teman-teman seperjuangan Angkatan 2015 yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu terima kasih untuk 4 tahun lebihnya kita melewati suka duka yang dihadapi semoga tetap menjaga ikatan tali persaudaraan dimanapun kita berada.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Keterampilan Sosial.....	8

B. Interaksi Sosial Anak Autisme.....	15
C. Peer Mediated Intervention dengan Strategi Peer Initiation Training.....	17
D. Konsep Sekolah Inklusi.....	20
E. Penelitian Relevan.....	27
F. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Subjek Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian.....	32
D. Defenisi Operasional.....	32
E. Tahapan Intervensi.....	33
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	34
G. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Data.....	37
B. Analisis Data.....	38
1. Analisis Dalam Kondisi.....	38
2. Analisis Antar Kondisi.....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	50
D. Keterbatasan penelitian.....	52

BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR RUJUKAN	55

DAFTAR BAGAN

Bagan

2.1 Kerangka Konseptual29

DAFTAR GAMBAR

Gambar

3.1 Prosedur Dasar Desain A1-B-A2	31
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1	Format Pengumpulan Data Frekuensi.....	35
4.1	Pencatatan Data Frekuensi Respon Verbal Saat Berinteraksi Dengan Teman Sebaya.....	38

DAFTAR GRAFIK

Grafik

- 4.1 Analisis Dalam Kondisi Data Penelitian Respon
Verbal Saat Berinteraksi Sosial Dengan Teman Sebaya 39
- 4.2 Analisis Analisis Kondisi Data Penelitian Respon
Verbal Saat Berinteraksi Sosial Dengan Teman Sebaya 46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Riwayat Perkembangan Anak	58
2. Instrumen Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus	61
3. Instrumen Identifikasi Autis.....	67
4. Instrumen Asesmen Keterampilan Sosial Anak Autisme	72
5. Pencatatan Respon Verbal Berdasarkan Hasil Observasi Awal	75
6. Kisi-Kisi Penelitian	76
7. Program Pembelajaran Individual.....	79
8. Format Pencatatan Data Dalam Kondisi (A1), (B), dan (A2).....	82
9. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Dalam Kondisi A1, B dan A2.....	85
10. Dokumentasi Penelitian	91

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak autisme memiliki beberapa masalah namun pada dasarnya setiap anak mempunyai hak yang sama dalam hal pendidikan. Sekolah Luar Biasa bukanlah satu-satunya sekolah yang digunakan untuk menuntut ilmu. Namun pemerintah Indonesia sudah mengupayakan dalam mempersiapkan peserta didik pada bidang pengajaran untuk memperoleh pendidikan yang layak yaitu melalui sistem segregasi maupun inklusi bagi anak berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, salah satu bentuk pendidikan formal bagi anak berkebutuhan khusus terutama anak autisme yaitu pendidikan inklusif.

Salah satu kunci keberhasilan dari proses inklusi untuk siswa dengan ASD yang telah diawasi ketat dalam beberapa tahun terakhir adalah hubungan rekan mereka di sekolah umum (Humphrey & Symes, 2011) ini menjadi masalah karena dalam kaitannya siswa ASD memiliki jaringan sosial yang lebih terbatas (Chamberlain, Kasari, & Rotheram-Fuller, 2007) dan mengalami kesulitan tertentu dalam berinteraksi dengan orang lain (Thompson, 2010). Kesempatan untuk berinteraksi dengan teman sebaya yang tidak cacat sering di kutip oleh advokat sebagai salah satu manfaat utama dari memasukkan siswa dengan ASD di sekolah umum dikatakan bahwa melalui penempatan tersebut, mereka dapat mengembangkan keterampilan sosial sementara teman sebaya mereka belajar untuk dapat menerima anak-anak yang berbeda di sekolah inklusi (Boutot & Bryant, 2005).

Penelitian mengenai keterampilan sosial bagi anak berkesulitan belajar di sekolah dasar inklusif namun tidak difokuskan pada anak autisme ditemukan bahwa fungsi-fungsi sosial pada anak berkesulitan belajar menunjukkan bahwa mereka bermasalah dalam memiliki kelompok teman sebaya, diisolasi oleh teman sebaya, bermasalah dengan keterampilan sosial, dan sebagian besar mereka memiliki status sosial yang lebih rendah di antara teman sebayanya di sekolah dasar inklusif (Marlina, 2014). Begitu juga dengan anak autisme. Autisme menunjukkan gangguan yang ditandai oleh terganggunya kognisi sosial, pengulangan perilaku ekstrinsik tertentu dan kurangnya keterampilan sosial terutama dalam berinteraksi dengan teman sebaya (Ormrod, 2009). Keterampilan sosial merupakan kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam berinteraksi dengan orang lain di lingkungannya (Bali, 2017). Didalam keterampilan sosial terdapat beberapa aspek diantaranya keterampilan untuk bekerja sama, keterampilan untuk berinteraksi, tanggung jawab, empati dan kontrol diri.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SD Negeri 03 Alai penulis menemukan seorang anak autisme kelas V SD yang suka menyendiri. Anak menunjukkan keunikan dalam berinteraksi sosial dimana ia cenderung bermain sendiri tanpa teman. Ketika penulis mengamati anak selalu berinteraksi dengan orang dewasa yaitu guru pendamping khususnya. Teman sebaya pun kurang memiliki inisiasi untuk mendekati anak tersebut sehingga anak cenderung sendirian. Anak sudah memiliki kemampuan dalam berkomunikasi verbal.

Anak tersebut mengenali orang disekitarnya tetapi kurang memiliki ketertarikan untuk berinteraksi dan bermain bersama teman. Ketika jam istirahat anak cenderung menyendiri. Penulis pun menanyakan kepada guru pendamping khusus mengenai interaksi yang dilakukan anak, guru pendamping khusus menjawab anak tersebut memang memiliki kemampuan yang rendah dalam berinteraksi dan teman sebaya pun memang jarang untuk memulai interaksi dengan anak autisme ini sehingga menyebabkan anak autis jarang mau bermain dengan temannya. Anak ini juga kurang dalam kemampuan merespon verbal dalam berinteraksi sosial. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat tentang keterampilan sosialnya penulis melakukan asesmen ternyata didapat hasil bahwa anak kurang dalam interaksi sosial dengan hasil 40 %.

Penulis pun mengamati anak autisme dalam berinteraksi dengan mencatat berapa kali anak merespon verbal saat berinteraksi dengan temannya. Pengamatan dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dari tanggal 25 April sampai 27 April 2019. Pengamatan ini dilakukan pada saat jam istirahat selama 30 menit selama jam istirahat berlangsung. Pengamatan hari pertama anak autisme merespon verbal ketika berinteraksi dengan teman sebayanya sebanyak satu kali. hari kedua anak autis merespon verbal sebanyak dua kali. Hari ketiga anak autisme tidak ada merespon verbal dan tidak melakukan interaksi sosial dengan teman sebayanya selama jam istirahat anak bermain sendirinya.

Hal yang terpenting dalam interaksi sosial adalah respon dan inisiasi, dengan adanya kedua proses ini maka sebuah interaksi sosial disebut sebagai interaksi timbal balik. Pada anak-anak dengan autisme kemampuan untuk mengadakan interaksi sosial timbal balik tidak berkembang dengan baik. Kondisi ini akhirnya membuat anak-anak dengan ASD mengalami kesulitan untuk memulai interaksi, tidak dapat menanggapi lingkungan, dan kesulitan memahami situasi sosial sehingga menyebabkan anak autisme jarang dalam merespon ketika berinteraksi sosial dengan orang disekitarnya. Hal ini akan membatasi mereka untuk bergabung dengan lingkungan dan mempengaruhi cara mereka berinteraksi.

Oleh sebab itu perlu adanya upaya agar dapat meningkatkan keterampilan interaksi sosial bagi anak autisme. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya dengan pelibatan teman sebaya misalnya *peer tutoring*, *cooperative learning*, *pitoval response training*, *peer buddy* dan *peer initiation training*. Salah satu intervensi dalam meningkatkan interaksi sosial anak autisme yaitu *peer initiation training*.

Intervensi ini dapat membantu anak autisme mengembangkan keterampilan interaksi sosialnya dan meningkatkan kesempatan sosial di dalam lingkungan yang alami. Intervensi ini dirancang untuk meningkatkan pelibatan teman sebaya bagi anak autisme. Intervensi *peer initiation training* ini memiliki tujuan untuk mengajarkan teman sebaya cara berinteraksi dengan anak autisme dan meningkatkan frekuensi interaksi antara anak autisme dengan teman sebayanya. Dalam pelatihan ini teman sebaya agar mau

memulai interaksi dengan anak autisme sehingga akan terciptanya interaksi sosial yang timbal balik antara anak autisme dan teman sebaya yang lebih positif. (Neitzel, 2008)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah di kemukakan diatas adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Anak cenderung bermain sendiri tanpa teman.
2. Kurangnya keterampilan sosial dengan teman sebaya terutama dalam hal berinteraksi.
3. Anak dapat mengenali orang disekitarnya tetapi kurang memiliki ketertarikan untuk berinteraksi dan bermain bersama teman
4. Anak selalu berinteraksi dengan orang dewasa (guru pendamping khusus)
5. Kurang dalam kemampuan merespon informasi verbal.
6. Kurangnya inisiasi teman sebaya untuk mengajak anak autisme dalam bermain dan berbicara bersama.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan ruang lingkup permasalahan yang terlalu luas dan lebar, agar penelitian lebih terarah dan efektif maka peneliti memfokuskan dan membatasi masalah pada keterampilan untuk berinteraksi sosial dalam merespon secara verbal.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan penting yang ingin dijawab dalam penelitian. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah *peer*

initiation training dapat berpengaruh terhadap keterampilan untuk berinteraksi sosial anak autisme dalam merespon secara verbal di SDN 03 Alai?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan harapan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian untuk membuktikan pengaruh *peer initiation training* dalam meningkatkan keterampilan untuk berinteraksi sosial anak autisme dalam merespon secara verbal di SDN 03 Alai.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi anak

Dengan adanya penelitian ini diharapkan anak dapat mengembangkan keterampilan sosial terutama dalam berinteraksi dengan teman sebayanya.

2. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan untuk dapat lebih mengembangkan keterampilan sosial dalam berinteraksi dengan teman sebaya anak autisme di kelas.

3. Bagi peneliti,

penelitian ini memberikan pengetahuan dan wawasan peneliti sebagai calon pendidik nantinya dalam menangani anak berkebutuhan khusus terutama anak autisme dalam mengembangkan keterampilan interaksi sosialnya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana meningkatkan interaksi sosial anak autisme.